

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION PADI TANAM SABATANG
TECHNOLOGY IN TIGO ALUA SAIYO FARMERS GROUP AT SUNGAI
ANTUAN VILLAGE, MUNGKA SUB-DISTRICT, LIMA PULUH KOTA
DISTRICT**

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the level of implementation Padi Tanam Sabatang technology in Tigo Alua Saiyo Farmers Group at Sungai Antuan Village, Mungka Sub-District, Lima Puluh Kota District. The method used in this research was case study. Meanwhile, the data were gathered using questionnaire and in-depth interview and then analyzed using descriptive quantitative analysis.

The results show that generally level of implementation Padi Tanam Sabatang technology in Tigo Alua Saiyo Farmers Group is middle category. This is because the level of technology implementation was various on each farming activities. Furthermore, the activities that can be categorized as low category are nursery activities, planting activities and fertilization activities. Meanwhile, the activities implemented with middle category are use of seed activities, water management and weeding activities, and controlling the pest and disease of plants activities. Lastly, the implementation of Padi Tanam Sabatang technology with high category are land preparation activities, tillage activities and harvest and post-harvest activities. Therefore, the relevant agencies should encourage the farmers to implement the overall technology package of Padi Tanam Sabatang by optimizing the advancement of facilities and infrastructure. Additionally, government should provide information and technology regarding the technology needed by the farmers.

Key Words : Adoption and Innovation, The Implementation of Technology, Padi Tanam Sabatang

**ANALISIS TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PADI TANAM SABATANG
PADA KELOMPOK TANI TIGO ALUA SAIYO DI NAGARI SUNGAI ANTUAN,
KECAMATAN MUNGKA, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan teknologi PTS pada Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo di Nagari Sungai Antuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Metode pengambilan responden dilakukan dengan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner untuk responden dan wawancara mendalam untuk informan kunci. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat penerapan teknologi PTS di Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo berada dalam kategori sedang. Ini disebabkan karena tingkat penerapan teknologi PTS di tiap kegiatan beragam. Penerapan teknologi dengan kategori rendah adalah kegiatan persemaian, kegiatan penanaman dan kegiatan pemupukan. Penerapan teknologi dengan kategori sedang adalah kegiatan penggunaan benih, kegiatan pengelolaan air dan penyiangan dan kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman (OPT). Serta Penerapan teknologi dengan kategori tinggi adalah kegiatan penyiapan lahan , kegiatan pengolahan tanah, kegiatan panen dan pascapanen. Oleh karena itu, diharapkan instansi terkait tetap mendorong petani agar menerapkan keseluruhan paket teknologi PTS dengan mengoptimalkan kemajuan sarana prasarana, informasi dan teknologi yang ditawarkan disesuaikan kembali dengan kebutuhan petani dalam menerima informasi.

Kata kunci: Adopsi Inovasi, Penerapan Teknologi, Padi Tanam Sabatang